

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Milennial atau sering disebut generasi Y adalah sekelompok orang yang lahir setelah generasi X. Mereka lahir pada kisaran tahun 1980 hingga 2000-an. Generasi milenial menyimpan potensi besar untuk bisnis. Pada 2020, generasi milenial akan mendominasi populasi di Indonesia dengan komposisi sekitar 34 persen, diikuti 20 persen generasi X, dan 13 persen generasi baby boomers yaitu orang yang lahir antara tahun 1946 hingga 1964 (Indonesiabaik.id 2016).

Salah satu hal atau bahkan budaya yang menjadi sangat identik dari milenial ini adalah hangout atau nongkrong. Hal tersebut disebabkan oleh orientasi kehidupan dari generasi milenial yang lebih mengarah pada *work life balance*. Orientasi ini membuat generasi milenial lebih mengejar solidaritas serta kebahagiaan bersama ketimbang harta semata (Kontan.co.id, 2020).

Berikut ini adalah 4 alasan mengapa milenial sangat betah berkumpul dengan teman, nongkrong atau hangout di cafe menurut artikel di laman www.idntimes.com, yaitu:

1. layanan *WiFi* yang non-stop;
2. harga menu relatif murah dengan suasana yang nyaman;
3. *instagramable* dan estetik;
4. dapat meluangkan waktu yang cukup lama dengan suasana yang positif di cafe.

Menikmati secangkir kopi di sebuah cafe bersama sahabat menjadi salah satu gaya hidup yang mudah dijumpai pada milenial perkotaan. Hal ini ditegaskan dengan pendapat Ari Wibowo (2020) yang menyatakan bahwa rutinitas minum kopi kini tidak lagi didominasi oleh kalangan orang tua. Kesenangan berkumpul di kedai kopi atau rumah kopi sudah menjadi budaya anak muda. Tempat ngopi juga bertambah kreatif dalam menata konsep desain dan cukup variatif dalam menyajikan menu kopi serta suguhan lainnya. Sehingga, cafe memberikan kenyamanan dan layanan yang disukai para milenial. Laju perkembangan budaya minum kopi pada kaum milenial ini juga ditunjang dengan maraknya tren urbanisasi

dan bonus demografi di Indonesia, di mana jumlah penduduk usia muda lebih banyak.

Kafe merupakan tempat yang menyediakan pelayanan makan dan minum yang bagi pengunjungnya, di mana mereka dapat memesan aneka minuman, seperti kopi, teh, dan kue-kue, dan sebagai tempat bersantai dan berbincang-bincang. Cafe juga menjadi salah satu simbol gaya hidup milenial saat ini. Kehidupan milenial yang berada dipertanian tidak dapat lepas dari kehidupan bersantai di cafe (Sembiring 2020). Peningkatan angka konsumsi kopi di Indonesia selama empat tahun terakhir sebesar 7,77% lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan angka konsumsi kopi secara global, yaitu sebesar 2,96% (Wibowo, 2020).

Herlyana (2012) mengatakan bahwa sebagian anak muda (milenial) menyukai gaya hidup yang cenderung berorientasi pada nilai kebendaan dan *prestige*. Hal ini disadarinya melalui munculnya *coffee shop* yang berawal dari tren meminum kopi berjenis *latte* dan *cappuccino* berpengaruh pada gaya hidup anak muda yang bermula dari berubahnya lokasi ngopi. Bagaimana perubahan desain tempat, sajian kopi yang modern, dan tentunya menarik perhatian beberapa kalangan mempengaruhi kehidupan kaum milenial. Seiring berjalannya waktu banyak para milenial yang memilih untuk menyinggahi cafe yang berkonsep ruang terbuka (*outdoor* atau *semi-outdoor*), dibandingkan kafe berkonsep indoor. Dengan alasan karena keterbatasan kegiatan yang dapat dilakukan di ruang *indoor*, misalnya merokok atau sekedar menikmati asrinya taman dan pepohonan, serta udara segar di sekitar.

Seiring berjalannya waktu milenial pun cenderung akan merasa jenuh apabila hanya dapat berkumpul/nongkrong di suatu Cafe yang hanya memiliki ruangan outdoor tanpa memiliki desain apapun. Sehingga sekarang banyak berbagai desain yang didesain setiap Cafe pada bagian ruang terbukanya salah satunya didesain dengan tema alam. Menurut Kawn 2018 Selain menyejukkan, ternyata menepikan diri sejenak untuk dekat dengan alam memiliki banyak manfaat, seperti menghilangkan stres dan meningkatkan konsentrasi. Situs mereka pun mengklaim bahwa terdengar hampir tidak mungkin ada kafe atau restoran bernuansa alam di Jakarta, apalagi Kota Jakarta dikenal dengan hutan beton, gedung pencakar langit dan pusat kemacetan yang selalu di iringi deru mesin kendaraan setiap harinya.

Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan bahwa cafe bertemakan alam ini sedang ramai diperbincangkan di Jakarta di masa sekarang ini.

Estetika sendiri adalah cabang ilmu filsafat yang membahas tentang keindahan/hal yang indah, yang terdapat dalam alam dan seni. Estetika pertama kali memperkenalkan oleh Alexander Gottlieb Baumgarten sebagai "ilmu tentang seni dan keindahan"

Dari hasil pemantauan media sosial *instagram* yang menayangkan tentang tempat makan favourite, dapat diidentifikasi beberapa Cafe yang bertemakan *outdoor* yang berbasis alam untuk dijadikan spot yang *instagramable*

1. Toby Estate Urban Farm – Jakarta Utara
2. Jimbaran lounge – Jakarta Selatan
3. Onni House – Jakarta Barat
4. Hey beach – Jakarta Utara
5. Odysseaia – Jakarta Selatan
6. Tantular Café – Jakarta Barat
7. Segarra Seaside Escape – Jakarta Utara
8. Ardent Coffee & Kitchen – Jakarta Barat
9. Tanatap coffee – Jakarta Barat
10. Pelataran – Jakarta Selatan

Tabel 1.1

Cafe berbasis alam di Jakarta				
No	Tempat	Sumber	Waktu Tayang	Review
1	Toby Estate Urban Farm	Willianto Sudamaji	October 2021	"Nice place. They have two sections, indoor and outdoor. Indoor section only have a few tables but very nicely decorated.

				Outdoor one have the stairs and the garden concept. Coffee was great, service was spot on. Great place to chill and hangout”
2	Jimbaran Lounge	Bintarta Wijaya	Desember 2021	“A perfect place to surprise our couple, with a green eye in the middle of town. The meal is also served neatly and with good taste”
3	Onni House	Michael Harahap	November 2021	“The ambiance, the vibe and the cleanness, it’s a recommended place to dine in. Also to buy a plant for plantation and gardening lover”
4	Hey Beach	Ayu Vilaily	Mei 2021	“This restaurant will make you feel like you’re dining on the beach, with all the sands on all it’s floor! The decorations are

				also spot on, every corner is aesthetically pleasing. The food we ordered were both very delicious, in good portion too. The drinks were refreshing. Definitely an interesting place to have meal experience.’
5	Odysseaia	Elbert Damian	2019	“Very great place to enjoy the food. Lots of greenery which makes this place comfy. Food also seasoned and cooked well especially with their unique mixed fruit drinks. Very recommended!!”
6	Tantular	Bali Susilo	2020	“Good place with spacious gardenlike ambience”

7	CaféSegarra Seaside Escape	Tomy Taladin	2019	<p>“The place is beautiful. Located right in the beachfront, you can have dining experience while enjoying the view. Parking is ample. Service is very good. The waiter are super helpful and friendly. The food is not something to write home about, but acceptable. The star of this place is the view and drinks.”</p>
8	Ardent Cofee And Kitchen	Immanuel Ambhara	2018	<p>“The place is so pretty; the indoor area is decorated like it’s inside a greenhouse, and they have outdoor area too. They have various coffee and non-coffee drinks (mostly sweet), good music, friendly service,</p>

				very cold room temperature, and also free valet service”
9	Tanatap	Oliver Sarmiento	October 2021	“Really nice coffee shop with lots of plants. Interiors are well designed. I just wish the iced coffee was less watery though, and the brownies were not too dry.”
10	Pelataran	Stevano	November 2021	“Is a nice bar restaurant, there is two floors, upstairs there is a good view of skyscrapers above all during sunset. The locations is surrounded by greenery and not noisy.. quite and peacefully. Strongly raccomanded. Need reservation”

Berdasarkan review di atas maka 3 spot kafe tersebut dikelompokkan berdasarkan kelompok harga *Espresso*, mulai dari yang murah, sedang, dan mahal. Hal ini didasari pendapat bahwa minuman kopi adalah menu yang paling dicari milenial.

1. Tantular Cafe terpilih untuk mewakili kafe dengan harga espresso Rp20.000
2. Tanatap Coffee terpilih untuk mewakili kafe harga espresso Rp27.500
3. Jimbaran Lounge terpilih untuk mewakili kafe harga espresso Rp45.000

Berdasarkan latar belakang di atas maka masih belum ada penjelasan lebih detail mengenai konsep dan daya tarik dari Tantular Café, Tanatap Coffee, Jimbaran Lounge.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas pada *storytelling* adalah sebagai berikut :

1. Apa saja konsep tempat *nongkrong* milenial yang berbasis alam pada Tanatap Coffee, Jimbaran Lounge , dan Tantular Café?
2. Apa saja daya tarik masing-masing tempat *nongkrong* yang berbasis alam pada Tanatap Coffee, Jimbaran Lounge , dan Tantular Café?

1.3 TUJUAN STORYTELLING

Berdasarkan latar belakang dan pokok pembahasan diatas, maka tujuan dari pembuatan *story telling*, yaitu :

1. Untuk mengetahui konsep tempat *nongkrong* milenial yang berbasis alam.
2. Untuk mengetahui daya tarik yang ada pada Tanatap Coffee, Jimbaran Lounge, dan Tantular Café.

1.4 TARGET AUDIENS

Berdasarkan tujuan pembuatan *story telling* diatas, maka target audiens dari *storytelling* ini, yaitu :

1. Para kaum milenial yang sedang memilih tempat tongkrongan yang sesuai dengan kemauan mereka masing-masing.

2. Para konten kreator yang sedang memilih tempat yang estetik untuk membuat konten.
3. Para keluarga yang sedang memilih tempat yang estetika untuk dikunjungi.

